

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI ERA PANDEMI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VII MTs. MUHAMMADIYAH 1 DEPOK

Ervina Aristiani¹, Erna Megawati², Ridhowati³

^{1,2,3} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

ervinaaristiani@gmail.com¹, 45megawatie@gmail.com², ridhowati.pjj@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar di Era Pandemi terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode survei untuk mengambil data Pengaruh Lingkungan Belajar di Era Pandemi dengan cara memberikan angket dan memberikan tes kepada siswa terhadap kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok. Data pengaruh lingkungan belajar berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau 11, 9568 \leq 12,592. Dan untuk nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok adalah baik, data kemampuan menulis narasi berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau 10, 367 \leq 12,592. Pengaruh lingkungan belajar dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok dengan nilai koefisiensi korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* 0,83 artinya bahwa tingkat pengaruh antara variabel pengaruh lingkungan belajar dan variabel kemampuan menulis narasi sangat kuat. Sedangkan uji hipotesis diperoleh angka bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya signifikan berdasarkan perhitungan signifikan korelasi ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 10,607 $>$ 1,671 maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar di era pandemi terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok.

Kata Kunci : Pengaruh lingkungan belajar, teks narasi

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of the learning environment in the pandemic era on the ability to write narratives for the seventh grade students of MTs. Muhammadiyah 1 Depok. This study uses a quantitative approach. The research technique used is a survey method to collect data on the Effect of the Learning Environment in the Era of the Pandemic by giving a questionnaire and giving a test to students on the Narrative Writing ability of Class VII MTs students. Muhammadiyah 1 Depok. The data on the influence of the learning environment is normally distributed because $X^2_{count} \leq X^2_{table}$ or 11, 9568 \leq 12,592. And for the value of the ability to write narratives for class VII MTs students. Muhammadiyah 1 Depok is good, the data on the ability to write narratives is normally distributed because $X^2_{count} \leq X^2_{table}$ or 10, 367 \leq 12,592. The influence of the learning environment on the ability to write narratives for seventh grade students of MTs. Muhammadiyah 1 Depok with a correlation coefficient value using the Pearson product moment formula of 0.83 means that the level of influence between the variables of the influence of the learning environment and the variable of narrative writing ability is very strong. While testing the hypothesis, it was obtained that $t_{count} > t_{table}$ means that it is significant based on the calculation of the significant correlation, it turns out that $t_{count} > t_{table}$ or 10.607 $>$ 1.671, then H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between the influence of the learning environment in the pandemic era on the ability to write narratives for grade VII MTs students. Muhammadiyah 1 Depok

Keywords: Effect of learning environment, narrative text

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis di Indonesia masih terbilang lemah. Berdasarkan data TIMES INDONESIA, contohnya tulisan di media sosial. Sebagian besar masyarakat dunia maya tidak memahami bahwa ragam lisan berbeda dengan ragam tulisan. Ragam lisan tidak perlu memperhatikan tanda baca dan ejaan. Namun dalam praktiknya, masyarakat lebih sering menggunakan ragam lisan yang ditulis. Hal itu karena sudah terbiasanya menggunakan pesan singkat. (<https://www.timesindonesia.co.id/>)

Berdasarkan data LPMP Jatim, meski belum banyak penelitian yang mengukur kemampuan menulis anak Indonesia, namun masih rendahnya keterampilan menulis anak Indonesia dapat terlihat dari minimnya jumlah penulis-penulis cilik di Indonesia. Sebagian besar 80% buku-buku yang terbit di Indonesia, ditulis oleh orang-orang dewasa. (<https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/>)

Sejatinya pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang penting untuk para peserta didik agar dapat meraih keberhasilannya pada masa depan, terlebih pada era digital sekarang ini yang sangat mudah untuk penulis mempublikasikan tulisan di berbagai media digital. Pembelajaran menulis teks narasi dirasa perlu menjadi bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dijenjang pendidikan sekolah menengah pertama. Pada penelitian relevan sebelumnya Munawaroh (2014), dengan mempelajari teks narasi peserta didik dapat menjadi pribadi yang kreatif, gemar membaca dan memberikan inspirasi untuk mampu menuangkan ide ke dalam hal yang bermanfaat berupa teks narasi. Namun dalam lingkungan pembelajaran, sistem pendidikan lebih banyak memprioritaskan aktivitas membaca dalam kegiatan belajar serta memberi sedikit perhatian pada pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas VII di Mts. Muhammadiyah 1 Depok, dalam praktiknya masih terdapat kendala dalam menulis teks narasi. Rata-rata peserta didik belum mampu menuangkan pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Berdasarkan pengalaman guru dalam mengajar, ada beberapa kesulitan yang biasanya dialami peserta didik seperti; mengidentifikasi teks sesuai tema, mengembangkan ide menjadi cerita yang menarik, perbendaharaan kata yang sedikit, dan merangkai kata menjadi kalimat yang baik. Untuk itu penulis menganggap bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar di era pandemi ini terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok.

Pada era pandemi kegiatan belajar-mengajar menjadi serba terbatas. Gerak peserta didik dalam lingkungan sekolah pun dibatasi, jam pembelajaran yang semula 7 jam berlangsung, pada kegiatan belajar-mengajar di era pandemi ini dikurangi menjadi 2 jam pelajaran. Berdasarkan arahan Kemendagri, (<https://www.kominfo.go.id/>) pengawasan dan pembinaan terhadap proses pembelajaran di era pandemi yang perlu dilakukan pemerintah daerah adalah dalam hal; (1) Memastikan penerapan protokol kesehatan (prokes) secara ketat oleh satuan pendidikan, peserta didik wajib mengenakan masker, menjaga jarak, serta menerapkan protokol kesehatan lainnya; (2) Pelaksanaan surveilans terhadap kasus konfirmasi Covid-19 dan surveilans perilaku kepatuhan terhadap prokes; (3) Percepatan vaksinasi untuk pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik agar menekan angka kenaikan penyebaran virus sehingga proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah dapat terus berlangsung secara tatap muka.

Penelitian relevan sebelumnya Munawaroh (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Daarul Falahiyah Kampung Panggang,*

Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut dikategorikan pada korelasi yang sangat rendah, artinya tidak ada keterkaitan antara dua variabel penelitian. Sementara itu bentuk korelasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak memiliki pengaruh 17,64% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain 83,36%. Penelitian relevan selanjutnya oleh Emilda (2019) dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi*. Metode penelitian yang digunakan yakni metode tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menulis puisi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai menulis puisi yang dibuat siswa. Nilai rata-rata kemampuan siswa memanfaatkan lingkungan dalam menulis puisi menunjukkan peningkatan dari tes awal sebesar 69,23, tes siklus pertama 72,17 dan tes siklus kedua menjadi 73,50. Dan penelitian relevan selanjutnya oleh Hardian (2019), dengan judul *Pengaruh Lingkungan terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan hasil lingkungan berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. 67,7% responden menyatakan setuju, 24,2% menyatakan sangat setuju, dan 8,1% menyatakan kurang setuju.

Pengaruh lingkungan belajar di era pandemi yang saat ini sedang menjadi sebuah dinamika yang masih dipertanyakan. Apakah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar dengan kemampuan menulis narasi ($H_0 : \rho = 0$), apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar dengan kemampuan menulis narasi ($H_a : \rho \neq 0$) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari beberapa penelitian relevan di atas, banyak yang meneliti tentang lingkungan belajar, tetapi belum ada yang meneliti lingkungan belajar pada masa pandemi ini, untuk itu penulis tertarik untuk menganalisis lingkungan belajar di era pandemi ini.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian di mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Namun, selama penelitian ini masih membutuhkan data maka waktu penelitian dapat berubah sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTS Muhammadiyah 1 Depok yang terletak di jalanan KH. M. Usman No. 176. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian survei.

Desain penelitian survei adalah prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi Creswell (dalam Miranti, 2016, hlm. 53). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII Mts. Muhammadiyah 1 Depok yang berjumlah 112 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya sebanyak 55 siswa.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (pengaruh lingkungan belajar) dan variabel terikat (kemampuan menulis narasi). Siswa akan diberikan angket untuk variabel bebas dan soal esai untuk variabel terkait. Desain penelitian dapat digambarkan dalam bentuk berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh dengan cara mengambil nilai siswa dengan memberikan tes angket untuk lingkungan belajar dan soal esai untuk kemampuan menulis narasi. Hasil data disajikan sebagai berikut:

Data Nilai Angket Lingkungan Belajar

Tabel 1
Daftar Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Kelas	F	Xi	X_i^2	F . xi	F . x_i^2
55 – 57	2	56	3136	112	6272
58 – 60	6	59	3481	354	20886
61– 63	21	62	3844	1302	80724
64 – 66	12	65	4225	780	50700
67– 69	6	68	4624	408	27744
70 – 72	4	71	5041	284	20164
73 - 75	4	74	5476	296	21904
JUMLAH	55	455	29827	3536	228394

Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 55 dan skor tertinggi 74, skor rata-rata (X) sebesar 64,29 Varians (S^2) sebesar 19,654 dan simpangan baku (S) sebesar 4,43.

Data Nilai Kemampuan Menulis Narasi

Tabel 2
Daftar Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi

Kelas	F	Xi	X_i^2	F . xi	F . x_i^2
55 – 59	7	57	3249	399	22743
60 – 64	7	62	3844	434	26908
65– 69	16	67	4489	1072	71824
70 – 74	12	72	5184	864	62208
75 – 79	3	77	5929	231	17787
80 – 84	6	82	6724	492	40344
85 - 89	4	87	7569	348	30276
JUMLAH	55	504	36988	3840	272090

Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 55 dan skor tertinggi 85, skor rata-rata (X) sebesar 69,8 Varians (S^2) sebesar 73,85 dan simpangan baku (S) sebesar 8,59.

Uji Normalitas Pengaruh Lingkungan Belajar

Tabel 3
Frekuensi yang diharapkan (fe) dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel pengaruh lingkungan belajar

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	54,5	-2,20	0,4861	0,0491	2,700	2

2	57,5	-1,53	0,4370	0,1338	7,359	6
3	60,5	-0,85	0,3032	0,2357	12,963	21
4	63,5	-0,17	0,0675	0,1204	6,62	12
5	66,5	0,49	0,1879	0,1911	10,510	6
6	69,5	1,17	0,3790	0,0888	4,884	4
7	72,5	1,85	0,4678	0,0635	3,4920	4
8	75,5	2,53	0,4043			
						$\Sigma = 55$

Ternyata (x^2_{hitung}) > (x^2_{tabel}) atau $11,9568 \leq 12,592$ maka data pengaruh lingkungan belajar "normal"

Uji Normalitas Kemampuan Menulis Narasi

Tabel 4
Frekuensi yang diharapkan (fe) dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel kemampuan menulis narasi

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	54,5	-1,78	0,4625	0,0795	4,327	7
2	59,5	-1,19	0,3830	0,1539	8,464	7
3	64,5	-0,61	0,2291	0,2171	11,940	16
4	69,5	-0,03	0,0120	0,1934	10,637	12
5	74,5	-0,54	0,2054	0,1632	8,976	3
6	79,5	1,12	0,3686	0,0878	4,829	6
7	84,5	1,71	0,4564	0,0326	1,793	4
8	89,5	2,29	0,4890			
						$\Sigma = 55$

Ternyata (x^2_{hitung}) \leq (x^2_{tabel}) atau $10,36732 \leq 12,592$, maka data pengaruh lingkungan belajar "normal"

Uji Linearitas

Tabel 5
Ringkasan Antara Variabel X dan Y untuk Uji Linearitas

Sumber Variansi (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	55	256950	-	92,56	1,93
Regresi (a)	1	252961,8	252961,8	Ternyata F _{hitung} < F _{tabel} Atau 1,71 < 1,93 Maka data berpola linear	
Regresi (b/a)	1	27,319	27,319		
Residu	53	3960,863	74,733		
Tuna Cocok	17	3872,113	227,771		
Kesalahan Error	36	88,75	2,46		

Pengujian Hipotesis Penelitian

$$R_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{55(239570) - 3530 \cdot 373055}{55(239570) - (3530) \cdot (3730)} \\
&= \frac{\sqrt{\{55 \cdot \sum 227636^2 - (3530)^2\} \{55 \cdot \sum 256950^2 - (3730)^2\}}}{\sqrt{\{12519980 - (12460900)^2\} \{14132250 - 13912900\}}} \\
&= \frac{9450}{\sqrt{59080 \cdot 219530}} \\
&= \frac{9450}{\sqrt{1295198000}} \\
&= \frac{9450}{\sqrt{11,38017}} \\
&= 0,83
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai r sebesar 0,83 kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r pada tabel di atas yang berarti tingkat pengaruh antara variabel X dan Y sangat kuat.

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,60 > 1,671$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar di era pandemi terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruh lingkungan belajar siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok diperoleh nilai rata-rata 64,29. Data pengaruh lingkungan belajar berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $11,9568 \leq 12,592$. Nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok diperoleh nilai rata-rata 6,98 data kemampuan menulis narasi berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $10,367 \leq 12,592$. Pengaruh lingkungan belajar dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok dengan nilai koefisiensi korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* 0,83 artinya bahwa tingkat pengaruh antara variabel pengaruh lingkungan belajar dan variabel kemampuan menulis narasi sangat kuat. Sedangkan uji hipotesis diperoleh angka bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya signifikan berdasarkan perhitungan signifikan korelasi ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,607 > 1,671$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar di era pandemi terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini terdapat bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak Eko Yulianto, M. Pd, selaku dosen penasihat akademik, kepala sekolah MTs. Muhammadiyah 1 Depok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Suami, orang tua dan seluruh teman-teman yang mendukung dan memotivasi selama penyusunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Samosir & Haryati (2016). *Menulis* (Pertama). Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Hapsari, S. n. , & Ahmad, M. G., & Fatimah, & Nafilah, I. (2019). *Model teori sastra*. Jakarta: Unindra Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Felasopa, S. (2019). *Jurnal Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document> -

Andriyanto, M.(2021). *Masa Pandemi: Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/>

Pandemi Covid-19 di Indonesia, (2022). Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia

Sharum, S. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac>.